

Berpikir Kreatif di Era Digital, Masih Pentingkah?



Ilham Rais Arvianto, M.Pd.

Dosen Prodi Informatika
Universitas Teknologi Digital Indonesia

**Bidang penelitian dan keminatan penulis:
Pendidikan Matematika**

PADA era digital, berpikir kreatif sudah tidak lagi menjadi hal yang penting. Pernyataan ini mungkin memang benar

adanya, jika kita termasuk kategori seseorang yang menyukai hal-hal yang serba instan. Untuk melihat kebenaran hal tersebut, mari sejenak kita lihat kembali pada diri masing-masing! Mulai dari bangun tidur di pagi hari, hingga kembali tidur lagi di malam hari. Kita rasanya seolah-olah sudah "dimanjakan" dengan berbagai hal yang serba instan.

Banyak hal yang kita peroleh dengan cara instan ini merupakan salah satu dampak dari perkembangan dunia digital yang sangat masif. Lantas jika sudah dimudahkan dengan segala hal tersebut, masiakah kita perlu berpikir, khususnya berpikir secara kreatif untuk menyelesaikan suatu permasalahan? Proses berpikir secara kreatif sebetulnya membuat seseorang menjadi lebih baik dan mampu berkompetisi di era digital ini. Dengan berpikir kreatif terdapat kecende-



runan bahwa seseorang akan menghasilkan sesuatu yang unik (out of the box). Berpikir kreatif memungkinkan seseorang untuk melihat permasalahan/kehidupan dari sudut pandang yang berbeda sehingga dapat membantu memecahkan masalah.

Lalu, apakah berpikir kreatif itu? Dalam Teori Silver dikemukakan bahwa berpikir kreatif terdiri dari 3 komponen, yaitu kefasihan (fluency), fleksibilitas (flexibility) dan kebaruan (originality). Komponen kefasihan diidentifikasi dari kemampuan menyelesaikan masalah

dengan bermacam-macam solusi dan bernilai benar. Kemudian, komponen fleksibilitas ditandai dengan kemampuan menyelesaikan masalah dengan berbagai cara yang berbeda. Sementara, komponen kebaruan dapat dilihat dari kemampuan membuat cara/solusi baru yang berbeda dan tidak biasa dilakukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Dari 3 komponen ini, seseorang dikatakan cukup kreatif, jika memenuhi minimal 2 komponen tersebut. Walaupun demikian, dari beberapa penelitian ditemukan bahwa masih rendahnya kemampuan berpikir kreatif ini.

Sementara itu, dikutip dari laman esensi.co.id, terdapat beberapa alasan pentingnya berpikir kreatif di dunia digital. Berpikir kreatif dapat menciptakan pemikiran yang positif dan membuat kita menjadi lebih kuat dan fleksibel. Berpikir

kreatif juga membuat kita lebih menghar-gai proses dan membuat kita memiliki tekad lebih kuat. Selain itu, berpikir kreatif juga dapat menggabungkan seluruhnya, karena merupakan penggabungan dari seluruh proses berpikir. Dari alasan-alasan ini, kita dapat mengetahui urgensi berpikir secara kreatif. Walaupun di era digital ini banyak hal yang dapat kita peroleh dengan instan, namun pemikiran kreatif tetap diperlukan untuk berbagai tujuan, khususnya untuk mencari alternatif pemecahan masalah dan berkompetisi di era digital ini. Dari permasalahan yang telah atau belum ditemukan penyelesaiannya.

Akhirnya, kembali lagi kepada diri kita masing-masing. Di era digital yang serba instan ini, masih pentingkah untuk berpikir secara kreatif?

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

www.utdi.ac.id

DORONG LITERASI BERBAHASA INGGRIS SMAN 1 Sedayu Terima Hibah Buku ERF

BANTUL (KR) - Masih dalam rangkaian HUT ke-57 SMA Negeri 1 Sedayu Bantul, Perpustakaan Loka Ghana SMAN 1 Sedayu mendapatkan hadiah luar biasa berupa hibah buku-buku berbahasa Inggris dari organisasi internasional Extensive Reading Foundation (ERF).

"ERF adalah organisasi nirlaba yang bertujuan mendukung dan mempromosikan Extensive Reading. Banyak negara bergabung di dalamnya, termasuk Indonesia dengan nama Indonesian Extensive Reading Association (IERA). ERF memiliki banyak program, salah satunya memberikan



KR-Istimewa

Siswa SMAN 1 Sedayu menunjukkan graded books dari ERF.

hibah graded books kepada sekolah-sekolah di seluruh dunia yang peduli gerakan literasi terutama dalam bahasa Inggris, tentu saja dengan seleksi yang sangat ke-

tat," ujar Kepala SMAN 1 Sedayu Dr Subarino didampingi Guru Bahasa Inggris, Martini MHum.

SMAN 1 Sedayu termasuk salah satu sekolah berun-

tung. Sebagai Guru Bahasa Inggris, Martini mencoba mengajukan permohonan hibah buku ke ERF. Setelah melalui perjalanan panjang, sekolah berhasil mendapatkan hibah graded books dari ERF sebanyak 317 eksemplar dan masih akan bertambah dengan pengiriman kedua. Buku yang diterima beragam jenis, tema dan tingkatan, di antaranya First ELI Readers First Edition, Teen ELI Readers First Edition, Young ELI Readers First Edition, Helbling Readers Blue Series (Level 1-5), Foundations Reading Library (Level 1-5), Page Turners Library Set: All levels (50 titles), dan lain-lain. **(San)**

Sutradara Film Raih OAA 2022 UMY

BANTUL (KR) - Alumni Fisipol UMY 2004 yang berkarir sebagai sutradara, penulis dan produser film Ismael Basbeth SIP berhasil meraih Outstanding Alumni Award (OAA) 2022. Kegiatan tahunan UMY yang digelar, belum lama ini, juga memberikan penghargaan kepada 7 peraih Alumni Achievement Award dari masing-masing fakultas.

Ke-7 sosok tersebut yakni drg Ardhy Nugrahanto Wokas PhD DIC MSCO (FKIK). Kemudian H Nasarudin SH MH (FH), Prof Dr Muji Setiyo (FT), Gusti Amri SE MSc (FEB), Ananto Isworo SAg (FAD), Linayati Lestari PhD (Fisipol) dan Wuri Rahmawati SP MSc (FP).

Dalam sambutannya Kepala Badan Pelaksana Harian (BPH) UMY Dr H Agung Danarto MAG menyatakan, pelaksanaan agenda Alumni Awards setiap tahun menjadi pembuktian, UMY memiliki rasa bangga terhadap para alumni dan pencapaiannya masing-masing. "Melalui acara ini UMY

menunjukkan kasih sayangnya sebagai institusi yang pernah menjadi tempat menimba ilmu," kata Agung.

Ia mengungkapkan rasa terimakasihnya kepada UMY yang telah menghasilkan anak didik dengan penuh prestasi. Kebesaran UMY bukan hanya institusi, namun juga bagaimana para alumninya bisa berkiprah hingga menjadi orang yang sukses dan berjaya di luar kampus. "Kami berharap, kesuksesan yang dimiliki alumni bisa menginspirasi adik-adik mahasiswa," ujarnya.

Ketua Panitia Alumni Awards 2022, Puthut Ardianto SPd MPd mengungkapkan, acara bertema 'Nostalgia Yogyakarta' ini menjadi apresiasi UMY terhadap alumni atas kiprahnya di kehidupan masyarakat. "Kami berharap, dengan adanya agenda Alumni Awards ini dapat semakin meningkatkan kolaborasi antara UMY dengan para lulusannya, kemudian semoga para alumni bisa berkontribusi untuk kampus kita tercinta," kata Puthut. **(Fsy)**

EKONOMI

KETERBUKAAN INFORMASI BADAN PUBLIK 2022 Bank Sleman Kembali Raih Terbaik 1



KR-Istimewa

Dirut Bank Sleman Muhammad Sigit menerima penghargaan yang diserahkan oleh Komisiner KID DIY Erniati SIP MH.

SLEMAN (KR) - Bank Sleman kembali meraih penghargaan terbaik 1 kategori BUMD se-DIY dalam ajang Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2022 yang diselenggarakan Komisi Informasi Daerah (KID) DIY. Pengumuman kejuaraan dan penerimaan penghargaan diselenggarakan Rabu (28/9) di The Rich Jogja Hotel yang dihadiri Komisi Informasi Pusat, ke-

pala daerah dan para nominasi juara Badan Publik se-DIY. Penghargaan diserahkan langsung oleh tim dari Komisi Informasi Daerah DIY.

Bank Sleman tahun ini berhasil mempertahankan juara terbaik 1 dan tetap menjadi Badan Publik Berpredikat Informatif. Visitasi Tim Movev Komisi Informasi Daerah DIY dilaksanakan tanggal 30 Agustus

2022, diterima oleh Tim PPID Bank Sleman dengan formasi lengkap untuk melihat secara langsung layanan informasi badan publik yang ada di Bank Sleman.

Acara visitasi diawali dengan presentasi yang disampaikan langsung oleh Direktur Utama Bank Sleman Muhammad Sigit SE MSi selaku Atasan PPID dilanjutkan dengan tinjauan ke area layanan informasi publik.

"Penghargaan ini merupakan wujud nyata komitmen Bank Sleman dalam meningkatkan keterbukaan Informasi Badan Publik. Bank Sleman terus berupaya melakukan inovasi layanan untuk kemudahan akses informasi publik dari tahun ke tahun. Kami berharap semoga ke depan semakin banyak BUMD yang berpredikat informatif," papar Muhammad Sigit. **(Has)**

Pertumbuhan Ekonomi Digital RI Bisa Tembus USD 146 M

JAKARTA (KR) - Potensi pertumbuhan eksponensial ekonomi digital Indonesia bertumbuh pasti dengan prediksi pertumbuhan mencapai 146 miliar dolar AS pada tahun 2025. Transformasi digital juga telah menjadi pusat perhatian sebagai salah satu dari tiga pilar prioritas Kepresidenan G20 Indonesia, yang semakin menggarisbawahi potensi ekonomi digital dalam waktu dekat berkat populasi digital yang dinamis, akselerasi e-commerce, dan kancah start-up teknologi yang semakin terpacu.

Untuk itu, Dentsu Indonesia menggelar Dentsu Connect 2022 dengan tema 'The Era of Connected Universe'. "Dentsu Indonesia sebagai *marketing services network* terintegrasi dan terkemuka di Indonesia dan dunia menyadari akan perannya untuk memajukan ekonomi digital," kata CEO Indonesia dan Singapura Prakash Kamdar di Jakarta, Kamis (29/9).

Dikatakan, kondisi ekonomi Indonesia kini sedang merangkak pulih kembali untuk

bangun lebih cepat dan kuat. Hal ini berfokus kepada tiga hal, yakni Experience (pengalaman yang ditujukan kepada manusia), Data & Commerce (Data dan pola transaksi) serta Sustainability (sistem yang berkelanjutan). Di mana, menjadi alasan utama untuk mengadakan acara Dentsu Connect 2022 dengan tema The Era of Connected Universe.

Dentsu Indonesia melalui Dentsu Connect 2022 dengan bangga mengajak 500 orang peserta yang terdiri dari praktisi pemasaran, periklanan dan komunikasi berpengalaman serta penggiat industri terbaik di bidangnya, untuk kembali terkoneksi bersama dalam masa depan yang sudah di depan mata, khususnya dalam perkembangan ekonomi digital. "Dentsu Connect 2022 hadir untuk menyatukan ide terbaik, keunggulan dalam kreativitas & inovasi, ide dan solusi yang paling menggugah para praktisi, dan yang terpenting, pelaku industri yang penuh semangat," ujarnya. **(Lmg)**

PASTIKAN PRODUK BBM SESUAI SPEK

Pertamina Terapkan 7 Proses Quality Control

JAKARTA (KR) - Bertugas menyalurkan energi kepada masyarakat, Pertamina Patra Niaga, Subholding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero) memiliki setidaknya 7 proses Quality Control sebagai langkah memastikan seluruh produknya sesuai spesifikasi dan memenuhi standar yang telah ditentukan. Proses Quality Control ini dimulai sejak produk BBM masuk ke tangki timbun di Fuel Terminal (TBBM) hingga tepat sebelum disalurkan menuju SPBU.

"Proses Quality Control sebuah produk BBM sebelum bisa dinyatakan layak didistribusikan menuju SPBU ini dimulai dari saat produk tersebut disuplai dari kilang atau impor, saat penyimpanan, hingga sebelum disalurkan ke SPBU. Dalam tiap-tiap proses, produk BBM tersebut harus dinyatakan layak, memenuhi syarat atau standar spesifikasi yang ditentukan Dirjen Migas, jika uji sampel tidak layak, tidak akan bisa keluar dari Terminal BBM," papar Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga Irto Ginting, Kamis (29/9).

Sebelum produk BBM bisa masuk tangki timbun di Fuel Terminal, Pertamina terlebih dahulu memastikan produk BBM yang disuplai dari kilang ataupun impor memiliki

certificate of quality. Setelah dipastikan certificate of quality-nya, produk BBM yang disuplai lewat pipa akan diuji speknya selama pemompaan ke tangki timbun.

Proses suplai melalui kapal juga dilakukan pengujian. Sebelum dipompa ke tangki timbun, produk BBM dalam kapal tersebut akan diuji dulu kelayakannya, jika sudah sesuai dengan spek, uji juga dilakukan selama pemompaan produk BBM dari kapal ke tangki timbun. "Ini adalah tahap awal. Jadi sebelum sebuah produk BBM bisa benar-benar masuk ke tangki timbun, sudah ada beberapa proses Quality Control untuk memastikan produk yang disuplai kepada Fuel Terminal sesuai dengan spesifikasi dan standar untuk dijual kepada masyara-

kat," lanjut Irto.

Irto menyatakan, saat penyimpanan di tangki timbun, proses Quality Control juga tetap dilakukan secara periodik. Produk BBM secara berkala diuji tepat setelah proses pemompaan baik dari pipa kilang atau impor, hingga sebelum disalurkan ke mobil tangki. Sebelum mobil tangki dapat keluar dari Fuel Terminal BBM dan menuju SPBU tujuannya, produk BBM akan kembali diuji di pintu keluar.

"Jadi bisa dilihat, proses Quality Control ini tidak sembarangan, dilakukan periodik dan tahapannya sudah jelas. Ini adalah komitmen Pertamina Patra Niaga dalam memastikan seluruh produk BBM yang akan dikonsumsi masyarakat ini sesuai spek, sesuai standar kualitas, dan layak digunakan, imbuhnya.

Selain uji kualitas di Fuel Terminal, Pertamina Patra Niaga juga melakukan pengecekan sebelum proses bongkar BBM dari mobil tangki hingga setelah seluruh produk BBM sudah tersalurkan ke tangki pendam SPBU. Di SPBU ini juga ada pengecekan. **(Ira)**

IEMS 2022, AHM Hadirkan PCX Electric



KR-Istimewa

Honda PCX Elektrik, motor listrik dari Honda.

"Layanan Emergency Road Assistant (ERA) semakin mengoptimalkan layanan bagi pengguna kendaraan listrik Honda," kata Andy Wijaya, GM Marketing Planning &

Analysis AHM, Kamis (29/9).

Hadirnya AHM pada IEMS menjadi keikutsertaan yang kedua setelah pada 2019 di ajang yang sama. PCX Electric sudah

menunjukkan konsep serupa dengan tahun ini, lengkap beserta baterai dan stasiun penukarnya yang mendukung era elektrifikasi. "Partisipasi dalam IEMS 2022 menjadi bukti keseriusan perusahaan menghadapi era sepeda motor listrik yang akan berlangsung hingga beberapa tahun mendatang," ungkapnya.

Semua yang ditunjukkan dalam IEMS 2022 merupakan konsep ekosistem terintegrasi sepeda motor Honda yang dibuatkan di masa mendatang. Ini juga menjadi salah satu bentuk dukungan perusahaan terhadap visi pemerintah memasuki era elektrifikasi. **(Awh)**